

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA					KODE DOKUMEN
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
Mata Kuliah	Kode	Rumpun MK	Bobot (SKS)		Semester	Direvisi
Pendidikan Agama	MKU00001	Wajib Universitas		2	2	5 Maret 2025
OTORISASI/PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ka. PRODI	
	 Dr. Ikhwan Sawaty, M.Pd.I.		Tanda tangan		 Asrinan, S.Pd., M.Pd.	
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK					
	CPL-2	Mahasiswa mampu menunjukkan perilaku beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berintegritas, menghargai keberagaman, serta bertanggung jawab dalam kehidupan sosial dan akademik.				
	CPL-4	Mahasiswa mampu menerapkan nilai-nilai keagamaan yang moderat, inklusif, dan humanis dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan menyelesaikan persoalan sosial, moral, dan profesional secara bertanggung jawab.				
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)					
	CPMK-1	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar agama sebagai sumber nilai kemanusiaan universal, serta memahami prinsip moderasi beragama dalam konteks masyarakat multikultural.				
	CPMK-2	Mahasiswa mampu menganalisis isu-isu keberagaman kontemporer—termasuk intoleransi, radikalisme, dan disinformasi agama—dengan pendekatan ilmiah dan perspektif moderat.				
	CPMK-3	Mahasiswa mampu menerapkan nilai-nilai keagamaan yang moderat, inklusif, dan etis dalam merancang solusi terhadap persoalan sosial, kemanusiaan, dan profesional sesuai bidang keilmuannya.				
	CPMK-4	Mahasiswa mampu menunjukkan perilaku toleran, empatik, adil, serta mampu melakukan refleksi diri dalam praktik keberagaman sehari-hari dan interaksi sosial di lingkungan akademik maupun masyarakat.				

	Sub-CPMK	
	Sub-CPMK-1	Mahasiswa mampu mengidentifikasi nilai-nilai universal (keadilan, kasih sayang, ihsan, persaudaraan) dalam ajaran agama dengan contoh konkret dalam kehidupan sosial.
	Sub-CPMK-2	Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip dasar moderasi beragama—tawassuth, tawazun, tasamuh, i‘tidal—dengan argumentasi ilmiah.
	Sub-CPMK-3	Mahasiswa mampu menganalisis fenomena keberagamaan di masyarakat multikultural dengan menggunakan perspektif keadilan dan kemanusiaan universal.
	Sub-CPMK-4	Mahasiswa mampu mengkritisi bentuk penyimpangan keberagamaan (intoleransi, ekstremisme, ujaran kebencian, disinformasi agama) berdasarkan pendekatan akademik.
	Sub-CPMK-5	Mahasiswa mampu mengevaluasi potensi konflik sosial berbasis sentimen keagamaan dan mengusulkan langkah pencegahannya secara moderat.
	Sub-CPMK-6	Mahasiswa mampu memadukan nilai agama dengan pendekatan ilmiah dalam memahami isu etika kontemporer (kesehatan mental, lingkungan, kesetaraan gender, etika profesi).
	Sub-CPMK-7	Mahasiswa mampu merancang solusi atau aksi sosial berbasis nilai keagamaan moderat untuk menghadapi persoalan kemanusiaan dan profesional sesuai bidang studinya.
	Sub-CPMK-8	Mahasiswa mampu mempraktikkan perilaku toleran, empatik, dan non-diskriminatif dalam interaksi akademik maupun sosial.
	Sub-CPMK-9	Mahasiswa mampu melakukan refleksi diri secara kritis terkait praktik keberagamaan personal dan pengaruhnya terhadap tanggung jawab moral sebagai warga akademik dan warga negara.
Deskripsi Singkat Mata Kuliah	Mata Kuliah Pendidikan Agama merupakan Mata Kuliah Wajib Kurikulum (MKWK) yang bertujuan membentuk mahasiswa menjadi pribadi beriman, berakhlak mulia, toleran, dan moderat melalui pemahaman agama sebagai sumber nilai kemanusiaan universal serta prinsip moderasi beragama dalam konteks masyarakat multikultural. Mata kuliah ini mengkaji isu-isu keberagamaan kontemporer seperti intoleransi, radikalisme, disinformasi agama, kesehatan mental, dan etika profesi dengan pendekatan ilmiah dan nilai religius yang inklusif. Melalui studi kasus, diskusi kritis, pembelajaran reflektif, dan proyek aksi sosial, mahasiswa dilatih menganalisis persoalan moral-sosial dan merancang solusi berbasis nilai keagamaan yang humanis, sehingga mampu menerapkan keberagamaan yang berkeadaban, empatik, dan berorientasi pada kemaslahatan bersama dalam kehidupan nyata.	
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	1. Hakikat Pendidikan Agama sebagai MKWK 2. Nilai-Nilai Universal dalam Ajaran Agama 3. Moderasi Beragama 4. Keberagamaan Kontemporer 5. Agama dan Kemanusiaan Modern	

	6. Agama dan Etika Profesi 7. Agama dan Tanggung Jawab Sosial 8. Agama dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara 9. Studi Kasus Keberagamaan	
Pustaka	Utama	1. Azyumardi Azra. (2019). <i>Islam Nusantara: Moderasi, Keberagaman, dan Kebangsaan</i> . Jakarta: Prenadamedia. 2. M. Quraish Shihab. (2020). <i>Wasathiyyah: Wawasan Islam tentang Moderasi</i> . Lentera Hati. 3. Tim Kementerian Agama RI. (2019). <i>Buku Moderasi Beragama</i> . Jakarta: Kemenag RI. 4. Nurcholish Madjid. (2000). <i>Islam, Doktrin dan Peradaban</i> . Paramadina. 5. Zainal Abidin Bagir (Ed.). (2017). <i>Keragaman dan Toleransi Beragama di Indonesia</i> . CRCS UGM. 6. Yudi Latif. (2018). <i>Negara Paripurna: Historis, Rasionalitas, dan Aktualisasi Pancasila</i> . Gramedia.
	Pendukung	7. Haedar Nashir. (2021). <i>Agama Ramah Publik: Moderasi, Keadaban, dan Kemanusiaan</i> . Suara Muhammadiyah. 8. Alwi Shihab. (2022). <i>Islam Inklusif: Menuju Sikap Terbuka dalam Beragama</i> . Mizan. 9. Karen Armstrong. (2011). <i>Twelve Steps to a Compassionate Life</i> . Alfred A. Knopf. 10. Fakih, Mansour. (2001). <i>Analisis Gender dan Transformasi Sosial</i> . Pustaka Pelajar.
Dosen Pengampu	Dr. Ikhwan Sawaty., M.Pd.I	
Mata Kuliah Syarat	-	

Korelasi antara CPL/CPMK dengan Sub-CPMK

Sub-CPMK CPL1-CPMK 1	Sub-CPMK 1	Sub-CPMK 2	Sub-CPMK 3	Sub-CPMK 4	Sub-CPMK 5	Sub-CPMK 6	Sub-CPMK 7	Sub-CPMK 8	Sub-CPMK 9
CPL1-CPMK 1	√						√		
CPL2-CPMK 2		√	√	√	√	√	√	√	√

CPL2- CPMK 3							√	√	√
CPL4- CPMK 4	√								√

Minggu ke-	Sub-CPMK (sbg kemampuan akhir yg diharapkan)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Tatap muka/Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

Minggu ke-	Sub-CPMK (sbg kemampuan akhir yg diharapkan)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Tatap muka/Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menjelaskan nilai-nilai universal (keadilan, kasih sayang, ihsan, persaudaraan) dalam ajaran agama serta menghubungkannya dengan fenomena kehidupan nyata.	“Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menjelaskan nilai-nilai universal (keadilan, kasih sayang, ihsan, persaudaraan) dalam ajaran agama serta menghubungkannya dengan fenomena kehidupan nyata.”	• Kriteria: Pedoman Penskoran • Bentuk: Non-tes: diskusi kelas	TM: Kuliah dan diskusi konsep [1x(2x50’)] PT: Tugas outline [1x(2x60’)] BM: Membaca contoh esai [1x(2x60’)]	WhatsApp meeting & WhatsApp Group	Quraish Shihab (2020). Wasathiyyah. Azyumardi Azra (2019). Islam Nusantara. Nurcholish Madjid (2000). Islam, Doktrin dan Peradaban. Karen Armstrong (2011). Twelve Steps to a Compassionate Life.	5
2	Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip moderasi beragama (tawassuth, tawazun, tasamuh, i’tidāl) beserta relevansinya dalam masyarakat	“Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip moderasi beragama (tawassuth, tawazun, tasamuh, i’tidāl) beserta relevansinya dalam masyarakat multikultural.”	Mahasiswa memberikan uraian yang runtut, logis, dan berbasis referensi ilmiah.	TM: Kuliah dan diskusi konsep & struktur esai [1x(2x50’)] PT: Tugas outline [1x(2x60’)] BM: Membaca contoh esai	WhatsApp meeting & WhatsApp Group	Kemenag RI (2019). Buku Moderasi Beragama. Quraish Shihab (2020). Wasathiyyah: Wawasan Islam tentang Moderasi. Azyumardi Azra (2019). Islam Nusantara	10

Minggu ke-	Sub-CPMK (sbg kemampuan akhir yg diharapkan)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Tatap muka/Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	multikultural.			[1x(2x60’)]		dan Moderasi.	
3	Mahasiswa mampu menjelaskan secara tepat prinsip-prinsip moderasi beragama— <i>tawassuth</i> , <i>tawazun</i> , <i>tasamuh</i> , dan <i>i’tidāl</i> —serta menganalisis relevansinya dalam kehidupan masyarakat multikultural secara argumentatif dan berbasis bukti.	Mahasiswa diharapkan mampu mengidentifikasi dan menyebutkan secara tepat empat prinsip moderasi beragama, yaitu <i>tawassuth</i> , <i>tawazun</i> , <i>tasamuh</i> , dan <i>i’tidāl</i> , serta menjelaskan makna masing-masing prinsip secara runtut dengan merujuk pada dasar-dasar keagamaan yang relevan. Selain itu, mahasiswa mampu memberikan contoh konkret penerapan prinsip-prinsip	Mahasiswa menjelaskan makna masing-masing prinsip moderasi secara runtut, argumentatif, serta didukung dasar normatif/keagamaan yang tepat.	TM: Latihan analisis contoh argumentasi [1x(2x50’)] PT: Latihan kutipan [1x(2x60’)] BM: Membaca artikel [1x(2x60’)]	WhatsApp meeting & WhatsApp Group	Zainal Abidin Bagir (2017). <i>Keragaman dan Toleransi Beragama di Indonesia</i> . CRCS UGM (2018–2024). <i>Working Papers on Pluralism & Religion</i> . John L. Esposito (2018). <i>Islam and the West</i> .	10

Minggu ke-	Sub-CPMK (sbg kemampuan akhir yg diharapkan)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Tatap muka/Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		tersebut dalam konteks kehidupan masyarakat multikultural, baik di lingkungan kampus, sosial, maupun organisasi. Mahasiswa juga diharapkan mampu menganalisis relevansi moderasi beragama dalam upaya pencegahan konflik, penguatan toleransi, dan pembangunan harmoni sosial. Pada akhirnya, mahasiswa mampu menyampaikan argumen secara logis dan akademik mengenai urgensi moderasi beragama dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.					
4	Menganalisis	Menjelaskan keempat	Kemampuan untuk	TM: Latihan	WhatsApp	Todorov, T.	5

Minggu ke-	Sub-CPMK (sbg kemampuan akhir yg diharapkan)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Tatap muka/Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	relevansi empat prinsip tersebut dalam mengatasi isu sosial seperti intoleransi, polarisasi, dan kesenjangan sosial.	prinsip (Keadilan, Kesetaraan, Solidaritas, HAM) dengan sangat mendalam, akurat, dan dikaitkan dengan konteks filosofis atau sosiologis.	menghubungkan, mengaitkan, dan menganalisis secara kritis dan logis bagaimana prinsip-prinsip tersebut relevan dan dapat diterapkan untuk mengatasi masing-masing isu.	menulis paragraf penutup [1x(2x50')] PT: Tugas menyusun kesimpulan [1x(2x60')] BM: Review esai contoh [1x(2x60')]	meeting & WhatsApp Group	(2003). <i>Imperfect Garden: The Legacy of Humanism</i> Princeton University Press. (Bab tentang kesetaraan). Sen, A (1992). <i>Inequality Reexamined</i> . Harvard University Press.	
5	Mahasiswa mampu menjelaskan dan membedakan konsep-konsep fundamental dari keempat prinsip sosial (Keadilan, Kesetaraan, Solidaritas, dan	Menjelaskan definisi, dimensi, dan teori inti dari prinsip Keadilan (misalnya: keadilan distributif Aristoteles dan teori keadilan Rawls). Dan Membedakan konsep kesetaraan formal dan kesetaraan substantif	Kuliah responsi, diskusi terpumpun, dan penugasan mandiri membaca teks.	TM: Diskusi tipe esai dan strukturnya [1x(2x50')] PT: Analisis jenis esai [1x(2x60')] BM: Membaca tipe esai [1x(2x60')]	WhatsApp meeting & WhatsApp Group	Hick, John. (2004). <i>An Interpretation of Religion: Human Responses to the Transcendent</i> . New Haven: Yale University Press. (Pluralisme agama sebagai dasar	10

Minggu ke-	Sub-CPMK (sbg kemampuan akhir yg diharapkan)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Tatap muka/Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Hak Asasi Manusia) serta mengidentifikasi karakteristik, bentuk, dan akar masalah dari tiga isu sosial (Intoleransi, Polarisasi, dan Kesenjangan Sosial) dengan merujuk pada teori-teori yang relevan.	serta kaitannya dengan isu sosial.				teologis untuk toleransi). Azyumardi Azra. (2020). <i>Islam Substantif: Agar Umat Tidak Menjadi Buih</i>. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. (Pemikiran cendekiawan Muslim Indonesia tentang Islam yang berkeadaban). Haryatmoko. (2016). <i>Etika Politik dan Kekuasaan</i>. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara. (Analisis kritis tentang relasi kuasa, keadilan, dan etika dalam konteks	

Minggu ke-	Sub-CPMK (sbg kemampuan akhir yg diharapkan)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Tatap muka/Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
						Indonesia, sangat relevan untuk membahas kesenjangan dan polarisasi).	
6	Mahasiswa mampu mengevaluasi secara kritis peran prinsip-prinsip agama sebagai solusi terhadap intoleransi, polarisasi, dan kesenjangan sosial, serta mengidentifikasi peluang dan tantangan implementasinya.	a. Menganalisis peran prinsip Keadilan dalam menyelesaikan konflik intoleransi dan kesenjangan sosial berbasis studi kasus. b. Mengevaluasi relevansi prinsip Kesetaraan dalam meredam polarisasi dan diskriminasi antarkelompok c. Merumuskan strategi penguatan Solidaritas . untuk membangun kohesi sosial di tengah	Diskusi terpumpun, analisis studi kasus, dan debat simulasi.	TM: Latihan peer review dan revisi [1x(2x50')] PT: Editing tugas teman [1x(2x60')] BM: Belajar dari kesalahan umum [1x(2x60')]	WhatsApp meeting & WhatsApp Group	Hick, John. (2004). <i>An Interpretation of Religion: Human Responses to the Transcendent</i> . New Haven: Yale University Press. (Pluralisme agama sebagai dasar teologis untuk toleransi). Azyumardi Azra. (2020). <i>Islam Substantif: Agar Umat Tidak Menjadi Buih</i> . Jakarta: PT	5

Minggu ke-	Sub-CPMK (sbg kemampuan akhir yg diharapkan)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Tatap muka/Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		polarisasi.				Gramedia Pustaka Utama. (Pemikiran cendekiawan Muslim Indonesia tentang Islam yang berkeadaban). Haryatmoko. (2016). <i>Etika Politik dan Kekuasaan</i>. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara. (Analisis kritis tentang relasi kuasa, keadilan, dan etika dalam konteks Indonesia, sangat relevan untuk membahas kesenjangan dan polarisasi).	
7	UTS						5
8	Mahasiswa mampu	Menjelaskan pengertian	Diskusi kelompok tentang pemahaman	TM: Bimbingan dan	WhatsApp meeting &	Hick, John. (2004). <i>An</i>	5

Minggu ke-	Sub-CPMK (sbg kemampuan akhir yg diharapkan)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Tatap muka/Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	menganalisis konsep moderasi beragama berdasarkan sumber-sumber otentik agama dan menghubungkannya dengan prinsip-prinsip keadilan, kesetaraan, solidaritas, dan hak asasi manusia.	moderasi beragama berdasarkan teks suci dan doktrin agama • Menganalisis prinsip wasathiyyah (jalan tengah) dalam konteks kehidupan bermasyarakat • Mengidentifikasi nilai-nilai keadilan dalam tradisi keagamaan • Menghubungkan konsep kesetaraan dengan doktrin kesederajatan manusia dalam agama	moderasi beragama	diskusi rencana proyek [1x(2x50')] PT: Penyusunan rencana proyek [1x(2x60')] BM: brainstorming tema [1x(2x60')]	WhatsApp Group	<i>Interpretation of Religion: Human Responses to the Transcendent.</i> New Haven: Yale University Press. (Pluralisme agama sebagai dasar teologis untuk toleransi). Azyumardi Azra. (2020). <i>Islam Substantif: Agar Umat Tidak Menjadi Buih</i>. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. (Pemikiran cendekiawan Muslim Indonesia tentang Islam yang berkeadaban). Haryatmoko.	

Minggu ke-	Sub-CPMK (sbg kemampuan akhir yg diharapkan)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Tatap muka/Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
						(2016). <i>Etika Politik dan Kekuasaan</i> . Jakarta: PT Kompas Media Nusantara. (Analisis kritis tentang relasi kuasa, keadilan, dan etika dalam konteks Indonesia, sangat relevan untuk membahas kesenjangan dan polarisasi).	
9	Mahasiswa mampu menganalisis konsep moderasi beragama berdasarkan sumber-sumber otentik agama (kitab suci, tradisi, dan pemikiran	- Menjelaskan makna moderasi beragama berdasarkan teks suci dan doktrin agama masing-masing - Menganalisis prinsip wasathiyah (jalan tengah)	Rubrik isi & organisasi paragraf	TM: menulis first draft [1x(2x50')] PT: Proyek mini revisi [1x(2x60')] BM: Eksplorasi tools digital [1x(2x60')]	WhatsApp meeting & WhatsApp Group	Sumber Primer: Kitab Suci masing-masing agama Dokumen resmi Kementerian Agama tentang Moderasi Beragama Kitab-kitab klasik/tradisi	5

Minggu ke-	Sub-CPMK (sbg kemampuan akhir yg diharapkan)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Tatap muka/Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	keagamaan) serta menghubungkannya dengan konteks kehidupan sosial di Indonesia.	dalam perspektif teologis				keagamaan masing-masing Sumber Sekunder: Buku "Moderasi Beragama" (Kementerian Agama RI, 2019) Jurnal penelitian tentang toleransi dan moderasi beragama Kajian kasus konflik dan resolusi konflik bernuansa agama Dokumenter dan film bertema toleransi dan kerukunan	
10	Mahasiswa mampu merancang program aksi dan inisiatif strategis yang	Melakukan analisis mendalam tentang kondisi masyarakat multikultural, termasuk identifikasi masalah spesifik dan	Kedalaman analisis kondisi sosial masyarakat setempat Identifikasi akar masalah dan potensi konflik	TM: Praktik revisi digital dengan tools [1x(2x50')] PT: Proyek mini revisi	WhatsApp meeting & WhatsApp Group	Creswell, John W., & Poth, Cheryl N. (2018). <i>Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five</i>	5

Minggu ke-	Sub-CPMK (sbg kemampuan akhir yg diharapkan)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Tatap muka/Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	mengimplementasikan nilai-nilai moderasi beragama dalam konteks masyarakat multikultural Indonesia.	potensi konflik	Pemahaman dinamika hubungan antarkelompok agama	[1x(2x60')] BM: Eksplorasi tools digital [1x(2x60')]		<i>Approaches</i> . Thousand Oaks: SAGE Publications. <i>Metodologi untuk indikator 2 (Analisis Konteks)</i> Bryman, Alan. (2016). <i>Social Research Methods</i> . Oxford: Oxford University Press. <i>Metode penelitian sosial untuk analisis kebutuhan masyarakat</i> Badan Pusat Statistik. (2023). <i>Indeks Kerukunan Umat Beragama di Indonesia</i> . Jakarta: BPS. <i>Data empiris untuk analisis konteks</i>	
11	Merancang proposal program	Menyusun analisis kebutuhan masyarakat	Analisis mendalam, data lengkap,	Bimbingan individu dan	WhatsApp meeting &	Banks, James A. (2019). <i>An</i>	10

Minggu ke-	Sub-CPMK (sbg kemampuan akhir yg diharapkan)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Tatap muka/Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	aksi moderasi beragama yang mencakup analisis kontekstual, strategi implementasi, dan sistem evaluasi untuk masyarakat multikultural Indonesia.	multikultural berbasis data Merumuskan strategi program yang mengintegrasikan nilai-nilai moderasi beragama Mengembangkan sistem monitoring dan evaluasi program Menyusun rencana keberlanjutan program pasca-implementasi	identifikasi masalah tepat	diskusi revisi esai [TM: $5 \times (2 \times 50') = 500 \text{ menit}$] Final Project: penulisan, revisi, dan publikasi esai [PT: $5 \times (2 \times 60') = 600 \text{ menit}$] Membaca ulang, menyusun, dan menyempurnakan esai [BM: $5 \times (2 \times 60') = 600 \text{ menit}$]	WhatsApp Group	<i>Introduction to Multicultural Education.</i> Boston: Pearson. <i>Dasar-dasar pendidikan multikultural</i> Lederach, John Paul. (2015). <i>The Little Book of Conflict Transformation.</i> New York: Good Books. <i>Konsep transformasi konflik</i> Hasan, Noorhaidi. (2020). <i>Mediasi Konflik Keagamaan: Teori dan Praktik.</i> Yogyakarta: Pustaka Pelajar. <i>Mediasi konflik keagamaan dalam konteks Indonesia</i>	

Minggu ke-	Sub-CPMK (sbg kemampuan akhir yg diharapkan)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Tatap muka/Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
12	Mengembangkan proyek kolaboratif implementasi nilai-nilai moderasi beragama melalui pendekatan design thinking dalam konteks masyarakat multikultural.	- Melakukan empati dan pemahaman konteks masyarakat sasaran - Mendefinisikan masalah moderasi beragama secara spesifik - Mengembangkan prototipe solusi berbasis nilai moderasi beragama - Menguji dan merevisi desain program berdasarkan umpan balik	- Kelengkapan data profil masyarakat sasaran (demografi, sosial, ekonomi, budaya) - Kualitas teknik pengumpulan data (wawancara, observasi partisipatif, FGD) - Kemampuan memahami perspektif dan kebutuhan berbagai pemangku kepentingan	Bimbingan individu dan diskusi revisi esai [TM: $5 \times (2 \times 50') = 500 \text{ menit}$] Final Project: penulisan, revisi, dan publikasi esai [PT: $5 \times (2 \times 60') = 600 \text{ menit}$] Membaca ulang, menyusun, dan menyempurnakan esai [BM: $5 \times (2 \times 60') = 600 \text{ menit}$]	WhatsApp meeting & WhatsApp Group	Salim, A., & Azra, A. (Eds.). (2003). <i>Sharia and Politics in Modern Indonesia</i>. Singapore: ISEAS Publishing. <i>Dinamika relasi agama dan politik di Indonesia</i> Bush, R. (2009). <i>Nahdlatul Ulama and the Struggle for Power within Islam and Politics in Indonesia</i>. Singapore: ISEAS Publishing. <i>Studi kasus organisasi keagamaan dan moderasi</i> Hasan, N. (2006). <i>Laskar Jihad: Islam, Militancy, and the Quest for Identity in Post-New Order Indonesia</i>.	5

Minggu ke-	Sub-CPMK (sbg kemampuan akhir yg diharapkan)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Tatap muka/Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
						Ithaca: Cornell University Press. <i>Analisis konflik dan transformasi keagamaan</i>	
13	Menghasilkan dokumen perencanaan strategis implementasi moderasi beragama yang feasible dan terukur dampaknya bagi masyarakat multikultural.	- Membuat outline & draft. - Menggunakan cohesive devices.	Rubrik argumentasi & koherensi	Bimbingan individu dan diskusi revisi esai [TM: 5×(2×50') = 500 menit] Final Project: penulisan, revisi, dan publikasi esai [PT: 5×(2×60') = 600 menit] Membaca ulang, menyusun, dan menyempurnakan esai	WhatsApp meeting & WhatsApp Group	Salim, A., & Azra, A. (Eds.). (2003). <i>Sharia and Politics in Modern Indonesia</i> . Singapore: ISEAS Publishing. <i>Dinamika relasi agama dan politik di Indonesia</i> Bush, R. (2009). <i>Nahdlatul Ulama and the Struggle for Power within Islam and Politics in Indonesia</i> . Singapore: ISEAS Publishing. <i>Studi kasus organisasi keagamaan dan moderasi</i>	5

Minggu ke-	Sub-CPMK (sbg kemampuan akhir yg diharapkan)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Tatap muka/Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				[BM: 5×(2×60') = 600 menit]		Hasan, N. (2006). <i>Laskar Jihad: Islam, Militancy, and the Quest for Identity in Post-New Order Indonesia</i> . Ithaca: Cornell University Press. <i>Analisis konflik dan transformasi keagamaan</i>	
14	Merancang dan Menyusun Dokumen Perencanaan Strategis Implementasi Moderasi Beragama yang Feasible (Dapat Dilaksanakan) dan Terukur Dampaknya dalam Konteks	Mengidentifikasi dan menganalisis kebutuhan (<i>needs assessment</i>) serta potensi konflik atau tantangan moderasi beragama	Setiap kelompok melakukan analisis konteks (mencari data sekunder, melakukan observasi atau wawancara virtual) dan menyajikannya dalam bentuk analisis SWOT.	Bimbingan individu dan diskusi revisi esai [TM: 5×(2×50') = 500 menit] Final Project: penulisan, revisi, dan publikasi esai [PT: 5×(2×60') =	WhatsApp meeting & WhatsApp Group	Salim, A., & Azra, A. (Eds.). (2003). <i>Sharia and Politics in Modern Indonesia</i> . Singapore: ISEAS Publishing. <i>Dinamika relasi agama dan politik di Indonesia</i> Bush, R. (2009). <i>Nahdlatul Ulama and the Struggle for Power within Islam</i>	5

Minggu ke-	Sub-CPMK (sbg kemampuan akhir yg diharapkan)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Tatap muka/Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Masyarakat Multikultural.	pada sebuah komunitas multikultural spesifik (nyata atau simulasi). Melakukan analisis <i>stakeholder</i> dan analisis SWOT (Kekuatan, Kelemahan, Peluang, Ancaman) untuk situasi yang dipilih.		600 menit] Membaca ulang, menyusun, dan menyempurnakan esai [BM: $5 \times (2 \times 60') = 600 \text{ menit}$]		<i>and Politics in Indonesia</i>. Singapore: ISEAS Publishing. <i>Studi kasus organisasi keagamaan dan moderasi</i> Hasan, N. (2006). <i>Laskar Jihad: Islam, Militancy, and the Quest for Identity in Post-New Order Indonesia</i>. Ithaca: Cornell University Press. <i>Analisis konflik dan transformasi keagamaan</i>	
15	Menyusun Rencana Aksi Strategis Moderasi Beragama dengan	Melakukan analisis kelayakan (feasibility study) program moderasi beragama Menyusun logical	Analisis multidimensi yang komprehensif, data pendukung lengkap dan valid, rekomendasi berbasis	Melakukan analisis kelayakan program moderasi	WhatsApp meeting & WhatsApp Group	Salim, A., & Azra, A. (Eds.). (2003). <i>Sharia and Politics in Modern Indonesia</i> . Singapore:	10

Minggu ke-	Sub-CPMK (sbg kemampuan akhir yg diharapkan)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Tatap muka/Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Analisis Kelayakan dan Sistem Pengukuran Dampak yang Terintegrasi	framework program dengan indikator kinerja terukur Mengembangkan sistem monitoring, evaluasi, dan pembelajaran (ME&L) Merancang strategi keberlanjutan dan replikasi program	evidence yang kuat	beragama dari 4 dimensi (teknis, ekonomi, sosial-budaya, operasional) Mengumpulkan dan memvalidasi data pendukung yang relevan Menyusun rekomendasi program berbasis bukti (evidence-based)		ISEAS Publishing. <i>Dinamika relasi agama dan politik di Indonesia</i> Bush, R. (2009). <i>Nahdlatul Ulama and the Struggle for Power within Islam and Politics in Indonesia</i> . Singapore: ISEAS Publishing. <i>Studi kasus organisasi keagamaan dan moderasi</i> Hasan, N. (2006). <i>Laskar Jihad: Islam, Militancy, and the Quest for Identity in Post-New Order Indonesia</i> . Ithaca: Cornell University Press. <i>Analisis konflik dan transformasi keagamaan</i>	

Minggu ke-	Sub-CPMK (sbg kemampuan akhir yg diharapkan)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Tatap muka/Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				[TM: $5 \times (2 \times 50') = 500 \text{ menit}$ Menganalisis 4 dimensi dengan insight mendalam [PT: $5 \times (2 \times 60') = 600 \text{ menit}$ Menggunakan multiple sources dengan validasi ketat [BM: $5 \times (2 \times 60') = 600 \text{ menit}$			
16	UAS						5

CATATAN

- 1 sks = (50' TM + 60' PT + 60' BM) /Minggu.
- PS = Pratikum Simulasi (170')
- TM (Tatap Muka), PT (Penugasan Terstruktur), BM (Belajar Mandiri).
- PL = Pratikum Laboratorium (170')

- **T = Teori (Aspek Ilmu Pengetahuan)**

- **P = Praktek (Aspek Keterampilan Kerja)**